BAB VI
PENUTUP

A. Kesimpulan

Pemaparan yang telah disajikan mulai pembahasan pertama hingga akhir, bertujuan untuk menjawab ketiga rumusan masalah yang telah ditentukan pada awal pembahasan. adapun jawaban dari ketiga rumusan masalah serta sebagai kesimpulan adalah sebagai berikut:

1. Efektivitas kebijakan kantong plastik berbayar terhadap penggunaan kantong plastik ibu rumah tangga di Surabaya menggunakan lima indikator untuk mengukur keefektivan sebuah kebijakan yaitu, pemahaman program, tepat sasaran, tepat waktu, tercapainya tujuan, perubahan nyata. 1) Dari indikator pemahaman program didapatkan hasil sebesar 34%. 2) Dari indikator tepat sasaran di dapatkan hasil sebesar 73%. 3) Dari indikator tepat waktu didapatkan hasil sebesar 27%. 4) Dari indikator tercapainya tujuan didapatkan hasil sebesar 25%. 5) Dari indikator perubanhan nyata didapatkan hasil sebesar 28%. Dari kelima indikator tersebut didapatkan rata-rata efektivitas penggunaan kantong plastik ibu rumah tangga di Surabaya adalah sebesar 34%.
2. Respon masyarakat yang dalam hal ini adalah ibu rumah tangga di Surabaya, mempunyai respon (tanggapan) yang positif tentang kebijakan pembatasan penggunaan kantong plastik. Hal ini bisa dibuktikan dengan hasil angket yang menunjukkan 68 (68%) responden menyatakan setuju tentang kebijakan pembatasan penggunaan kantong plastik sedangkan yang menyatakan tidak setuju hanya 32 (32%) responden.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

3. Berdasarkan hasil perhitungan statistik dengan menggunakan SPSS versi 16.0 dapat diketahui bahwa pengaruh efektifitas kebijakan pembatasan penggunaan kantong plastik terhadap penggunaan kantong plastik ibu rumah tangga di Surabaya mempunyai tingkat pengaruh yang "Rendah" yaitu sebesar 0,216. Selanjutnya, dilakukan uji determinasi yang diperoleh nilai seebesar 0,047 yang artinya bahwa 4,7% variabel penggunaan kantong plastik ibu rumah tangga di Surabaya dipengaruhi oleh kebijakan pembatasan penggunaan kantong plastik dan sisanya 95,3% dipengaruhi oleh faktor lain.

B. Saran

Kepada Pemerintah dalam hal ini adalah Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan.

Kebijakan plastik berbayar ini sebenarnya sangat baik untuk diterapkan di Indonesia mengingat limbah plastik di Indonesia yang terlalu banyak. Namun kurangnya informasi dan sosialisai pemerintah terhadap masyarakat tentang bahaya plastik sendiri membuat masyarakat tidak terlalu menghiraukan karena biaya yg dikeluarkan juga sangat murah dan membuat masyarakat berfikir hanya 200 perak ini tidak masalah, yang perlu disoroti bukan harga melainkan edukasi agar masyarakat paham tentang bahaya atau dampak yang ditimbulkan sampah plastik. Peneliti berharap ini bisa dikaji lagi oleh pihak terkait, artinya kebijakan yang bagus jangan sampai hasilnya tidak optimal.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id